

**PENGARUH PENGHIMPUNAN DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP LABA PADA
BANK BNI SYARIAH PERIODE 2010 - 2019**

**Oleh:
Neni Sapitri
NPM: 4122.4.18.12.0025**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
BANDUNG
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENGHIMPUNAN DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP LABA PADA
BANK BNI SYARIAH PERIODE 2010 - 2019**

**Oleh:
Neni Sapitri
NIM: 4122.4.18.12.0025**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti

Bandung: 23 November 2020

**Meita Candra Devi, SE. M.Ak
Pembimbing**

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Dr. H. Deden Komar Priatna., ST., SIP., MM., CHRA

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neni Sapitri
NIM : 4122.4.18.12.0025
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **PENGARUH PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP LABA PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2010 – 2019**, adalah:

1. Merupakan skripsi asli dan belum pernah diajukan sebelumnya oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Winaya Mukti maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya-karya atau pendapat-pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang serta dicantumkan dalam daftar pustaka seperti yang terlampir di dalam naskah skripsi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi hukum sebagai akibat ketidaksesuaian isi pernyataan ini dengan keadaan sebenarnya.

Bandung, 23 November 2020
Yang Membuat Pernyataan,

Materia 6000

Neni Sapitri
NIM: 4122.4.18.12.0025

ABSTRAK

Neni Sapitri, NPM: 4122.4.18.12.0025, Judul : “Pengaruh Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019”.

Pembimbing: Meitha Candra Devi, SE. M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penghimpunan dana pihak ketiga bank BNI Syariah, laba bank BNI Syariah, hubungan antara dana pihak ketiga dengan laba dan pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bank BNI Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan periode BNI Syariah periode tahun 2010 sampai 2019. Variabel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga sebagai variabel bebas sedangkan laba sebagai variabel terikat. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga dan laba Bank BNI Syariah periode 2010 – 2019 mengalami fluktuatif. Sedangkan secara keseluruhan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap laba BNI Syariah sebesar 25,50%. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan sig. $0,007 < 0,05$. Sehingga variabel dana pihak ketiga yang mengalami kenaikan akan meningkatkan laba bank BNI Syariah.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, laba

ABSTRACT

Neni Sapitri, NPM: 4122.4.18.12.0025, Title: "The Effect of Third Party Funds Raising Profits at Bank BNI Syariah Period 2010 - 2019".

Advisor: Meitha Candra Devi, SE. M.Ak.

This study aims to determine how the third party fund savings of BNI Syariah bank, BNI Syariah bank profit, the relationship between third party funds and profits and the influence of third party funds on the profit of BNI Syariah bank. This study uses a quantitative approach, using secondary data in the form of financial statement data for the BNI Syariah period 2010 to 2019. The variables in this study are third party funds as the independent variable while profit as the dependent variable. Data analysis used linear regression analysis method. The results showed that the growth of third party funds and BNI Syariah Bank profits for the period 2010 - 2019 fluctuated. Meanwhile, the overall results of the research analysis show that third party funds have a significant effect on BNI Syariah profits by 25.50%. This is evidenced by the results obtained based on hypothesis testing with a significant level at $\alpha = 0.05$ with sig. $0.007 < 0.05$. So that the variable third party funds that have increased will increase the profit of BNI Syariah bank.

Keywords: Third Party Funds, profit

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan limpahan rahmat karena atas ijin-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Bank BNI Syariah Periode 2010-2019**". Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti Bandung.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada orang tua Ayahanda tercinta Djudjun Djunaedi dan Ibunda tersayang Almh Lilis Holisoh yang meninggal ditengah-tengah ketika penulis menyusun skripsi ini, kepada suami tercinta Wahyuda Susandi yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta mencurahkan segenap cinta dan kasih sayangnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Ai Komariah, Msi, selaku Rektor Universitas Winaya Mukti Bandung.
2. Bapak Dr. H. Deden Komar Priatna., ST., SIP., MM., CHRA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti Bandung.
3. Bapak H. Nandang Djunaedi, Drs., MM., CHRA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti Bandung.
4. Ibu Maria Lusiana Yulianti, SE., MM, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti Bandung.
5. Ibu Meitha Candra Devi, SE. M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini.
6. Anak-anakku tersayang Bayanaka Alfariq Devanka dan Kirana Devina Alhayyu yang selalu menghibur selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak Tauhid Hidayat, selaku Sub Branch Manager BNI Syariah KCP Cinunuk Bandung.
8. Seluruh pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan melipat gandakan segala kebaikan yang telah diberikan. Akhir kata dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis berusaha menyusun dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada skripsi ini. Karena itu, penyempurnaan skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Bandung, 23 November 2020

Penulis,

Neni Sapitri

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER SKRPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	10
1.2.1 Identifikasi Masalah	10
1.2.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Penelitian Secara Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	15
2.1 Kajian Pustaka.....	15
2.1.1 <i>Entity Theory</i>	15
2.1.2 Akuntansi	18
2.1.2.1 Pengertian Akuntansi	18
2.1.2.2 Tujuan Akuntansi.....	19
2.1.2.3 Bidang-bidang Akuntansi.....	20

2.1.3	Akuntansi Keuangan	22
2.1.4	Laporan Keuangan	22
	2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan	23
	2.1.4.2 Tujuan Laporan Keuangan	24
2.1.5	Modal Kerja.....	25
	2.1.5.1 Pengertian Modal Kerja	26
	2.1.5.2 Fungsi Modal Kerja.....	26
	2.1.5.3 Konsep Modal Kerja	27
	2.1.5.4 Jenis Modal Kerja	28
2.1.6	Bank	30
	2.1.6.1 Pengertian Bank	30
	2.1.6.2 Tujuan Bank.....	31
	2.1.6.3 Jenis Bank	31
2.1.7	Bank Syariah	32
	2.1.7.1 Pengertian Bank Syariah	32
	2.1.7.2 Tujuan Bank Syariah.....	32
	2.1.7.3 Fungsi Bank Syariah	33
	2.1.7.4 Produk dan Jasa Perbankan Syariah....	34
2.1.8	Kinerja Keuangan Bank Syariah	40
2.1.9	Laba.....	41
	2.1.9.1 Pengertian Laba.....	41
	2.1.9.2 Elemen Laba.....	42
	2.1.9.3 Jenis-jenis Laba.....	43
	2.1.9.4 Faktor Yang Mempengaruhi Laba	44
	2.1.9.5 Indikator Laba	45
2.1.10	Dana Pihak Ketiga.....	45
	2.1.10.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga	45
	2.1.10.2 Jenis-jenis Produk Dana Pihak Ketiga	47
	2.1.10.3 Indikator Dana Pihak Ketiga	48
2.2	Kerangka Pemikiran.....	48
2.2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	48

2.2.2	Kerangka Pemikiran.....	54
2.3	Hipotesis.....	56
BAB III	METODE PENELITIAN.....	57
3.1	Metode Yang Digunakan	57
3.2	Operasionalisasi Variabel.....	58
3.3	Sumber Dan Cara Penentuan Data.....	59
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	60
3.5.1	Populasi	60
3.5.2	Sampel.....	61
3.6	Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis	62
3.6.1	Rancangan Analisis Data.....	62
3.6.1.1	Uji Kenormalan.....	62
3.6.1.2	Uji Liniertas	63
3.6.1.3	Uji Autokorelasi.....	64
3.6.1.4	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	64
3.6.1.4	Analisis Koefisien Diterminiasi (Uji R^2)	65
3.6.2	Uji Hipotesis.....	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1	Hasil Penelitian	67
4.1.1.	Gambaran Umum Bank BNI Syariah.....	67
4.1.2	Analisis Variabel Penelitian	68
4.1.2.1	Analisis Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019	68
4.1.2.2	Analisis Laba Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019.....	70
4.1.3	Analisis Data	71
4.1.3.1	Uji Kenormalan.....	71
4.1.3.2	Uji Linieritas	72

4.1.3.3	Uji Autokorelasi	72
4.1.3.4	Uji Hipotesis.....	73
4.1.3.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.2	Pembahasan.....	75
4.2.1	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah	75
4.2.2	Laba Bank BNI Syariah	77
4.2.3	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba BNI Syariah	78
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Periode 2015 – 2019.....	5
Tabel 1.2 Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah Periode 2015-2019.....	8
Tabel 1.3 Perbandingan Jumlah DPK dengan Laba Bank BNI Syariah ..	9
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	49
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019...	59
Tabel 4.2 Laba Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019	60
Tabel 4.3 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas	62
Tabel 4.5 Model Summary ^b	63
Tabel 4.6 ANOVA ^b	64
Tabel 4.7 Model Summary ^b	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Periode 2015 – 2019.....	6
Gambar 1.2 Grafik Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah Periode 2015-2019.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Ke-1 Data Laporan Keuangan Bank BNI Syariah	76
Lampiran Ke-2 Hasil Olah Data.....	77

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Yang Digunakan

Kuantitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016:7) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel ada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2016:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode verifikatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik. Selanjutnya penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap hubungan dan pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependet* dan hasilnya akan dirangkum dalam kesimpulan.

1.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel-variabel tersebut dijelaskan

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga (X) dalam penelitian ini adalah jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito periode Januari 2010 – Desember 2019.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuen*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah laba (Y). Laba (Y) adalah perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan. Pengukuran laba terdapat pada laporan keuangan bulanan laba/rugi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Referensi	Skala
1	Dana Pihak Ketiga (X ₁)	1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito	Posisi DPK dibandingkan total aset per akhir bulan (dalam %).	Laporan keuangan tahunan bank BNI Syariah periode 2010-2019 dalam www.ojk.co.id	Rasio
2	Laba (Y)	Selisih antara Pendapatan dan Beban/Biaya	Selisih antara Pendapatan dengan Beban/Biaya	Laporan keuangan tahunan bank BNK Syariah periode 2010-2019 dalam www.ojk.co.id	Rasio

1.3 Sumber Dan Cara Penentuan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang berupa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan laba yang dilihat dari laporan keuangan periode 2010 – 2019 yang telah diaudit dan kemudian dipublikasikan. Data-data yang diperoleh diakses melalui website www.bnisyariah.co.id dan www.ojk.co.id.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena aktual yang masih akurat dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan,

menafsirkan dan menghubungkan-menghubungkan dengan fenomena lain (Muhammad, 2017:152). Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai variabel yang diteliti yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel independent, serta laba sebagai variabel dependent.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah: penelitian kepustakaan (*Library Research*) dari situs www.bnisyariah.co.id dan www.ojk.co.id serta mengkaji buku-buku *literature*, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

1.5 Populasi dan Sampel Penelitian

1.5.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan (Muhammad, 2017:161). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan Keuangan Bank BNI Syariah dari

tahun 2010-2019 yaitu laporan Keuangan yang telah dipublikasikan di website Bank BNI Syariah dan Otoritas jasa Keuangan.

1.5.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, yang dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Muhammad, 2017:102). Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan laporan tahunan Bank BNI Syariah tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Tahun	Dana Pihak Ketiga				Laba
	Giro	Tabungan	Deposito	Jumlah	
2010	539	1,981	2,612	5,132	37
2011	895	2,612	3,245	6,752	66
2012	1,469	3,777	3,702	8,948	102
2013	1,499	5,006	4,917	11,422	118
2014	1,416	5,957	8,873	16,246	163
2015	1,507	7,411	10,405	19,323	229
2016	2,118	9,423	12,691	24,232	277
2017	2,771	12,387	14,221	29,379	307
2018	3,529	16,286	15,682	35,497	416
2019	7,706	19,928	16,137	43,771	603

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Syariah

1.6 Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

1.6.1 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data adalah bagian proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan sebuah teori atau pendapat. Artinya, rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang ditemui, dan rumusan teori yang akan diuji telah dibuat.

1.6.1.1 Uji Kenormalan

Uji normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis dalam melihat tingkat kenormalan data yang digunakan maka perlu dilakukan uji normalitas pada penelitian. Apakah data sudah berdistribusi secara normal atau tidak. Tingkat kenormalan sangat penting, karena data yang sudah terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno, 2013:49). Jadi kesimpulan dari uji normalitas adalah menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Data yang baik yang dapat dipakai dalam suatu penelitian adalah data yang telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2013:163) yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.6.1.2 Uji Linieritas

Uji Linearitas yakni suatu perangkat uji yang dibutuhkan untuk mengenal format kekerabatan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dijalankan untuk memandang kekerabatan dari dua buah variabel yang sudah diteliti apakah ada kekerabatan yang linear dan signifikan. Uji linearitas yakni prasyarat pengaplikasian analisa regresi dan korelasi. Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi sekiranya plot antara skor residual terstandarisasi dengan skor prediksi terstandarisasi tak menyusun suatu pola tertentu atau random. Tetapi, pengaplikasian uji linearitas dengan memakai gambar dianggap kurang objektif. Kecuali itu, pengujian linearitas ini juga bisa dijalankan dengan memakai aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan memakai skor signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

- a. Kalau skor sig. $< 0,05$, karenanya variabel mempunyai kekerabatan yang linear.
- b. Kalau skor sig. $> 0,05$, karenanya variabel mempunyai kekerabatan yang tak linear.

1.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011:110).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel Durbin-Watson (Ghozali, 2011) adalah:

1. Jika $0 < d < dl$, maka tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika $dl \leq d \leq du$, maka tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $4 - dl < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka tidak ada korelasi negatif.
5. Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

1.6.1.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Ghozali, 2013:96). Dapat disimpulkan bahwa analisis ini dilakukan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2014:270) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat (laba), α : Koefisien Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel independen, X: Variabel bebas (Dana Pihak Ketiga)

e: *Standar error*/variabel pengganggu lain yang mempengaruhi Y

1.6.1.5 Uji Koefisien Diterminasi

Koefisien Determinan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen ke variabel dependent. Koefisien determinasi dilambangkan r^2 merupakan proporsi hubungan antara Y dan X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai r^2 yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Nilai r^2 mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinan

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

1.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017 : 64) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes

statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan. Uji hipotesis untuk mendeskripsikan kedua variabel secara statistik adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Adanya pengaruh DPK dengan laba BNI Syariah Periode 2010 – 2019.

H_0 : $\rho_{yx1} = 0$ (tidak ada pengaruh)

H_1 : $\rho_{yx1} \neq 0$ (ada pengaruh)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bank BNI Syariah

PT BNI Syariah adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa Perseroan Terbatas. PT BNI Syariah dalam kegiatan sehari-harinya dalam hal penghimpunan dana ataupun penyaluran dana masyarakat menerapkan prinsip syariah yaitu bagi hasil, margin keuntungan dan jual beli. BNI Syariah merupakan bank yang berlandaskan kepada prinsip syariah Islam, sehingga tata cara operasionalnya mengacu kepada Al-Qur'an dan hadits. BNI Syariah banyak menawarkan produk dana dan jasa kepada nasabah dengan menggunakan prinsip syariah.

BNI Syariah merupakan anak perusahaan BNI dengan komposisi kepemilikan saham 99,99% dimiliki oleh BNI dan sisanya dimiliki oleh PT BNI Life. Hingga akhir Mei 2010, Unit Usaha Syariah BNI memiliki aset sebesar Rp 5,2 triliun, total dana masyarakat sebesar Rp 4,2 triliun, total pembiayaan Rp 3,2 triliun, modal sebesar Rp 1 triliun, dengan *customer based* lebih dari 420 ribu nasabah. Gatot menambahkan bahwa strategi jangka menengah-panjang setelah *spin off*, BNI akan menjajaki kemungkinan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik institusi di dalam maupun di luar negeri dalam mengembangkan PT BNI Syariah, termasuk mengundang *investor strategis* guna memperkuat permodalan, keahlian, dan jaringan global. "BNI Syariah akan

menjadi elemen penting dalam bisnis BNI secara *holding* melalui konsep BNI *Incorporated*,” katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PT BNI Syariah, Rizqullah, menjelaskan bahwa nasabah tetap dapat menikmati layanan yang ada selama ini, seperti layanan *e-channel* BNI (BNI ATM, BNISMS Banking, BNI Internet Banking), tarik setor di seluruh kantor BNI, serta masih dapat melakukan pembukaan rekening BNI Syariah di lebih dari 750 kantor cabang BNI yang telah menjadi *Syariah Channeling Outlet* (SCO). Demikian juga dengan fitur produk tidak mengalami perubahan, bahkan ke depan akan lebih bervariasi.

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

4.1.2.1 Analisis Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain, dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan deposit serta sumber dana lainnya. Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat. Dana pihak ketiga juga merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Berikut ini adalah tabel yang berisi

data dari variabel penelitian yaitu variabel dana pihak ketiga yang dicari dari jumlah simpanan wadiah, giro, tabungan dan deposito.

Tabel 4.1
Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019

No	Tahun	Dana Pihak Ketiga						Jumlah (Rp.)	Jumlah (P%)
		Giro		Tabungan		Deposito			
		Rp.	P%	Rp.	P%	Rp.	P%		
1	2010	539	-	1,981	-	2,612	-	5,132	-
2	2011	895	1.66	2,612	1.32	3,245	1.24	6,752	4.22
3	2012	1,469	1.64	3,777	1.45	3,702	1.14	8,948	4.23
4	2013	1,499	1.02	5,006	1.33	4,917	1.33	11,422	3.67
5	2014	1,416	0.94	5957	1.19	8873	1.80	16,246	3.94
6	2015	1,507	1.06	7,411	1.24	10,405	1.17	19,323	3.48
7	2016	2,118	1.41	9,423	1.27	12,691	1.22	24,232	3.90
8	2017	2,771	1.31	12,387	1.31	14,221	1.12	29,379	3.74
9	2018	3,529	1.27	16,286	1.31	15,682	1.10	35,497	3.69
10	2019	7,706	2.18	19,928	1.22	16,137	1.03	43,771	4.44
Rata-rata Pertumbuhan								15,220	1.58

Ket: Rp. = (dalam miliar rupiah). P% = Persentase Pertumbuhan

Sumber : Laporan Keuangan Bank BNI Syariah

Berdasarkan data tabel dan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 1.58% pertahunnya atau sebesar Rp. 15.220 miliar rupiah dan pertumbuhan DPK tersebut secara umum fluktuatif. Pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 3.48% dari tahun sebelumnya yaitu 3.94%. atau menurun sebesar 0,46%. Akan tetapi DPK yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada tahun 2013, dimana pada tahun sebelumnya DPK tumbuh sebesar 4.23% akan tetapi pada tahun 2013 pertumbuhan DPK turun menjadi 3.67% atau defisit sebesar 0,55% dari tahun 2012.

4.1.2.2 Analisis Laba Bank BNI Syariah Periode 2010 - 2019

Laba adalah penambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Berikut ini adalah tabel yang berisi data dari variabel penelitian yaitu variabel laba yang dicari dengan selisih antara pendapatan dan biaya.

Tabel 4.2
Laba Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019

Tahun	Laba				Jumlah (Rp.)	Jumlah (P%)
	Pendapatan		Beban/Biaya			
	Rp.	P%	Rp.	P%		
2010	1,033	-	352	-	1,385	-
2011	1,971	1.91	757	2.15	1,214	4.06
2012	2,395	1.22	1,054	1.39	1,341	2.61
2013	2,257	0.94	1,309	1.24	948	2.18
2014	4,896.0	2.17	1,906	1.46	2,990	3.63
2015	5,853	1.20	2,280	1.20	3,573	2.39
2016	6,799	1.16	2,529	1.11	4,270	2.27
2017	7,510	1.10	2,897	1.15	4,613	2.25
2018	9,037	1.20	3,177	1.10	5,860	2.30
2019	10,593	1.17	3,447	1.08	7,146	2.26
Rata-rata Pertumbuhan					2,546	0.91

Ket: Rp. = (dalam miliar rupiah). P% = Persentase Pertumbuhan

Sumber : Laporan Keuangan Bank BNI Syariah

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba bank BNI Syariah periode 2010 - 2019 mengalami fluktuatif. Dimana rata-rata pertumbuhan laba selama periode 2010 – 2019 sebesar 0.91% atau Rp. 2,546 miliar rupiah per tahun. Pertumbuhan rata-rata laba tertinggi terjadi pada tahun

2011 sebesar 4.06% sedangkan pertumbuhan rata-rata laba terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 2.61% karena terjadi penurunan laba sebesar 1.45% dari tahun sebelumnya.

4.1.3 Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian (Anwar Hidayat, 2012).

4.1.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel Dana Pihak Ketiga dan variabel laba berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dimana syaratnya apabila nilai sig > 0.05, maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas.

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Giro	Tabungan	Deposito	Laba
N		10	10	10	10
Normal Parameters ^a	Mean	145.20	7.90	8.70	231.80
	Std. Deviation	312.834	6.064	5.438	176.19
Most Extreme Differences	Absolute	.471	.184	.206	.152
	Positive	.471	.184	.206	.152
	Negative	-.322	-.128	-.135	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.488	.581	.652	.480
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024	.888	.788	.975

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *output* pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,463 > 0,05$ dan $0,480 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel yang digunakan memiliki hubungan linear atau tidak.

Berikut ini hasil *output SPSS* nilai linearitas variabel penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba * DPK Between (Combined)	269241.600	5	53848.320	21.21	.010
Groups Linearity	71136.378	1	71136.378	28.02	.000
Deviation from Linearity	198105.222	4	49526.306	19.51	.017
Within Groups	10152.000	4	2538.000		
Total	279393.600	9			

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa nilai *Deviation from Linearity* Sign. Sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga (X) dengan variabel laba (Y).

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Hasil pengolahan data uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* (kolom Durbin Watson) di bawah ini :

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.161	161.345	1.584

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Durbin Watson 1,548. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (DW):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berdasarkan nilai *output* terlihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,548. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi di dalam model regresi.

4.1.3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “**Terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap laba pada Bank BNI Syariah Periode 2010 – 2019**”. Dengan hasil perhitungan F_{test} apabila tingkat signifikansinya < 0.05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Artinya variabel independen (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh terhadap variabel dependen (laba). Apabila nilai signifikansinya > 0.05 maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya variabel independen (Dana Pihak Ketiga) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (laba). Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71136.378	1	71136.378	12.733	.007 ^a
	Residual	208257.222	8	26032.153		
	Total	279393.600	9			

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, nilai uji – F variabel Dana Pihak Ketiga terhadap laba sebesar 12,733 dengan sig. $0,007 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank BNI Syariah Periode 2010 - 2019.

4.1.3.5 Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Dana Pihak Ketiga (X) terhadap laba (Y) didapat *output* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.161	161.345

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas dapat diketahui besarnya pengaruh antara variabel Dana Pihak Ketiga (X) terhadap laba (Y) pada bank BNI Syariah periode 2010-2019 sebesar 0.255 atau sebesar 25,50%, sedangkan sebesar 74,50% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BNI Syariah periode 2010 – 2019 *fluktuatif*. Dimana rata-rata pertumbuhan pertahun selama periode 2010 – 2019 sebesar 1.58% atau sebesar Rp. 15,220 miliar rupiah per tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor pendapatan bank tidak hanya berasal dari DPK saja. Faktor internal seperti tingkat bagi hasil, kinerja keuangan bank yang tidak banyak berpengaruh terhadap keputusan mitra untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan, deposito dan giro (Sudarsono, 2017:177). Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nining Setyani (2019) dimana hasilnya menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ROA tidak hanya berasal dari DPK saja.

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing, dana pihak ketiga merupakan dana paling besar yang diandalkan oleh bank dan terdiri dari berbagai bentuk yaitu giro, tabungan, dan simpanan berjangka (Veithzal, *et al.*, 2013). Tingkat DPK merupakan komponen terbesar yang digunakan bank syariah untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar DPK digunakan meningkatkan kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan pada sektor produktif, konsumtif dan jasa. Besarnya pembiayaan akan meningkatkan peluang bank untuk menghasilkan pendapatan dalam bentuk bagi hasil dan *margin*. Meningkatnya DPK mengindikasikan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perbankan syariah, sehingga banyak masyarakat yang mempercayakan dananya kepada bank syariah sehingga meningkatkan DPK yang berhasil di himpun oleh perbankan syariah. Dengan semakin banyaknya DPK yang dapat dihimpun oleh bank, maka semakin banyak pula kegiatan operasional yang dapat dilakukan dan akan menghasilkan profit yang meningkat pula.

Tingkat DPK akan mempengaruhi keputusan manajemen bank syariah untuk menyalurkan pembiayaan. Data statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa pada tahun 2011 total pembiayaan yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 102.655 miliar dan tren positif terjadi hingga tahun 2014. Namun, pada tahun 2015 nilai pembiayaan turun sebesar Rp 154.527 miliar atau turun sebesar 28, 99% dari pembiayaan tahun 2013 dengan nilai Rp 184.122. Turunnya DPK pada tahun 2014 dan 2015 disebabkan adanya respon negatif terhadap kenaikan tingkat

bagi hasil pada tahun 2014 sebesar 14,02% dan tahun 2015 sebesar 13,94%. Ketika TBH pada tahun 2016 turun sebesar 12,92 %, pembiayaan meningkat sebesar sebesar Rp 178.043 atau 13,20%. Besarnya pembiayaan bank syariah ini sangat dipengaruhi oleh besarnya dana bank yang berasal dari DPK. DPK dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil dan dipengaruhi oleh besaran tingkat wadi'ah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

4.2.2 Laba Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa pertumbuhan laba Bank BNI Syariah periode 2010 – 2019 *fluktuatif*. Dimana rata-rata pertumbuhan pertahun selama periode 2010 – 2019 sebesar 0.91% atau sebesar Rp. 2,546 miliar rupiah per tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah kurang efesienya dalam penggunaan biaya-biaya operasional sehingga beban yang dikeluarkan menjadi besar sehingga laba yang diperoleh terjadi naik turun pada setiap tahunnya. Artinya bahwa kinerja bank kurang baik jika dilihat berdasarkan data tersebut. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati (2016).

Laba (*profit*) adalah kelebihan pendapatan dibanding dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut (Putri, 2009:269). Laba menunjukkan kemampuan suatu perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode dan laba suatu perusahaan dapat diukur dengan cara melihat kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitasnya secara produktif. Laba merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang diperhitungkan oleh investor. Selain itu, perubahan laba digunakan sebagai parameter penilaian kinerja

manajemen oleh pemilik perusahaan. Perubahan laba bank diharapkan setiap periode mengalami kenaikan. Kenaikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor dengan cara menekan tingginya biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Dengan demikian, dapat menarik para calon investor untuk berinvestasi. Selain itu, dengan adanya laba para pemegang saham mampu mengetahui dan mengukur berapa keuntungan yang akan diperoleh.

4.2.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba BNI Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba sebesar 25,50% artinya bahwa laba dipengaruhi oleh DPK dan sisanya sebesar 74,50% dipengaruhi faktor lain. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara dana pihak ketiga (X) terhadap laba (Y) pada bank BNI Syariah periode 2010-2019 hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yaitu sebesar sebesar 12,733 dengan $sig. 0,007 < \alpha = 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hubungan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BNI Syariah. Sehingga apabila semakin besar jumlah DPK maka laba juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hendra Lingga Yana, I Ketut Kriya, I Wayan Suwendra (2014), Luh Puspawati, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini (2016) yang meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba.

Dendawijaya menyatakan bahwa bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan kembali pada masyarakat. Semakin tinggi pertumbuhan DPK yang diperoleh bank menunjukkan semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat

terhadap bank. Peningkatan DPK dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas apabila bank dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik (Wulandari dan Shofawati, 2017). Adanya pengaruh negatif DPK terhadap ROA disebabkan DPK yang terdiri dari giro wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah menurut Bank Indonesia memiliki tingkat risiko likuiditas paling rendah karena penarikannya hanya dilakukan sesuai perjanjian dan merupakan simpanan dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama. Maka hendaknya pihak bank perlu mengatur posisi likuiditasnya agar tetap bisa beroperasi dan dapat mempertahankan tingkat profitabilitasnya (Muliawati dan Khoiruddin, 2015)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dihasilkan beberapa temuan dalam penelitian pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap laba pada Bank BNI Syariah periode 2010 - 2019. Berikut hasil temuannya yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, menunjukkan bahwa pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang dilakukan oleh BNI Syariah selama periode 2010 – 2019 *fluktuatif*.
2. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bank BNI Syariah pada periode 2010 - 2019 mengalami *fluktuatif*.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bank BNI Syariah periode 2010-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bank BNI Syariah harus melakukan upaya-upaya peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga secara optimal karena hasil selama periode 2010 – 2019 menunjukkan penghimpunan yang *fluktuatif*. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan ekspansi pada produk-produk melalui program *reward* yang menarik, peningkatan teknologi yang memberikan kemudahan

bagi nasabah, ataupun menetapkan bonus simpanan yang menarik agar tercapai dan terciptanya inovasi pada dana pihak ketiga guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya.

2. Bagi bank BNI Syariah, diharapkan agar dapat lebih mengevaluasi kembali terhadap besarnya pendapatan dan beban sehingga laba yang diperoleh tidak menunjukkan fluktuatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara lebih menekan jumlah beban yang harus dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan yang diterima akan menunjukkan nilai yang lebih besar daripada jumlah beban yang harus dikeluarkan. Selain itu perusahaan juga diharapkan bisa lebih membaca dan menganalisa kondisi perekonomian secara keseluruhan tidak hanya terpaku pada peningkatan kondisi fundamental atau kinerja perusahaan saja karena diduga investor juga mempertimbangkan faktor lain sebagai acuan dalam berinvestasi yang nantinya akan mempengaruhi harga pasar saham itu sendiri.
3. Kepada penulis selanjutnya agar kiranya karya ilmiah ini dapat dijadikan rujukan dimasa mendatang dengan menyarankan menambah atau menggunakan variabel lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Wahyuni, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013)*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Al Haryono Jusup, (2011), “*Dasar – Dasar Akuntansi*”, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Arief Sugiono & Edi Untung. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ekawati, Mardhiyyah Fitria. (2010). *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Fahmi, Irham. (2012). “*Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta.
- Fitri, Maltuf. (2016). *Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*. Economica, Volume VII/Edisi 1.
- Fees, Reeve, Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri, Wiros, Muhammad Yusuf, (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah, E – Book, Cet – 4*, Jakarta: LPFE Usakti.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.

- Hikmat Fauzi, Teddy, “*Manajerial Dana Pihak Ketiga terhadap Peningkatan Laba Operasional P.T. (Persero) Bank Jabar Syariah Bandung*”, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 9, No. 3, Mei 2011, Malang: Universitas Brawijaya, 2011.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rose, Peter S. (2002). *Commercial Bank Management*. Fifth Edition. McGraw-HillIrwin.
- Rivai, Veithzal. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siamat, Dahlan. (2003). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Intermedia Jakarta.
- Stice, dkk. (2004). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Lima Belas, Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono. (2002). *Akuntansi: Manajemen dan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sodikin, Slamet, Sugiri., dan Riyono, Bogat, Agus. (2014). *Akuntansi Pengantar 1. Edisi Sembilan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Suyatno, Thomas.(2001). *Kelembagaan Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Perbankan 1992 Pasal 4

Putri Nirwana, Lutfiyah, *“Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia”*, Skripsi, Surabaya: FEB Universitas Airlangga, 2015.

Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008

Wulan Lestari Oka, Komang, I Gusti Ayu Purnamawati dan Ni Kadek Sinarwati. (2015). *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5C Kredit dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja”*, Singaraja: e Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran ke-1 Laporan Keuangan Bank BNI Syariah Periode 2010-2019

Ikhtisar Keuangan

NERACA

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015
Jumlah Aset	49.980	41.049	34.822	28.314	23.018
Jumlah Aset Produktif	47.659	39.128	32.361	26.609	21.875
Pembiayaan yang Diberikan	32.580	28.299	23.597	20.494	17.765
Surat Berharga yang Dimiliki	8.358	7.446	5.175	3.928	2.302
Dana Pihak Ketiga	43.772	35.497	29.379	24.233	19.323
Giro	7.706	3.529	2.771	2.118	1.507
Tabungan	19.928	16.286	12.387	9.423	7.411
Deposito	16.137	15.682	14.221	12.691	10.405
Jumlah Liabilitas	13.072	9.787	6.613	4.685	3.311
Jumlah Ekuitas	4.735	4.242	3.807	2.487	2.216
Modal Saham	2.502	2.502	2.502	1.502	1.502

LABA RUGI

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	4.062,83	3.599	3.189	2.802	2.429
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporar	(991)	(1.006)	(968)	(905)	(846)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	3.092	2.591	2.221	1.897	1.583
Pendapatan Usaha Lainnya	163	128	117	102	119
Pendapatan Operasional	3.255	2.719	2.338	1.998	1.702
Beban Operasional	(1.820)	(1.587)	(1.293)	(1.282)	(1.193)
(Penyisihan)/Pembalikan penyisihan kerugian aset produktif	(593)	(564)	(622)	(324)	(221)
Pendapatan/Beban Non Operasional – Bersih	(43)	(18)	(14)	(18)	20
Laba Sebelum Pajak	800	550	409	373	308
Laba Bersih	603	416	307	277	229
Jumlah Pendapatan Komprehensif	597	435	321	271	266
Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	241	166	194	185	152

Lampiran ke-2 Hasil Olah Data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.505 ^a	.255	.161	161.345	.255	12.733	1	8	.007	1.584

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: Laba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71136.378	1	71136.378	12.733	.007 ^a
	Residual	208257.222	8	26032.153		
	Total	279393.600	9			

a. Predictors: (Constant), DPK

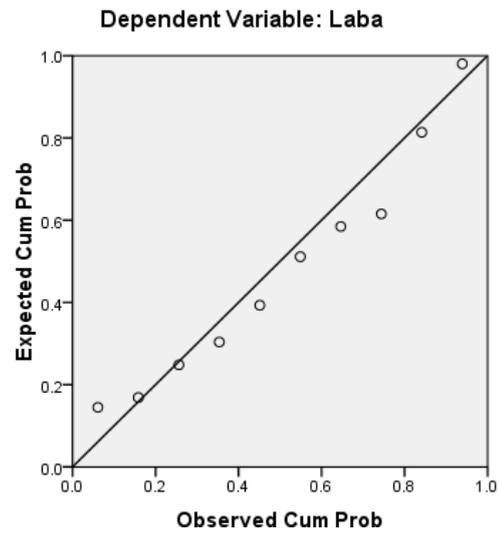
b. Dependent Variable: Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	273.06	56.80		4.807	.001	142.082	404.048		
	DPK	-.284	.172	-.505	-1.653	.037	.681	.112	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Laba

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

